# 

# BAB V

# PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan temuan hasil penelitian dalam pembahasan yang mengacu pada manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan nonformal di SKB Kota Metro, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Mutu pendidikan di SKB Kota Metro saat ini yakni dapat disimpulkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan di antaranya Standar PTK: pendidik dan tenaga kependidikan di SKB Kota Metro sudah memenuhi standar kualifikasi pendidikan dan sesuai dengan maple yang diampu. Standar Pengelolaan: SKB Kota Metro telah menjalin hubungan kemitraan dengan lembaga pendidikan nonformal dan formal serta beberapa pengusaha industri kreatif baik yang berbentuk jasa maupun barang. Sedangkan Pengembangan sumber daya manusia ditujukan kepada tutor dan warga belajar. Adapun pengembangan bagi tutor yakni dilakukan dengan cara mengikuti diklat peningkatan kompetensi oleh pemerintah pusat yang dilaksanakan di luar negeri maupun dalam negeri. Sedangkan pengembangan bagi warga belajar yakni program keterampilan menjahit, pangkas rambut, kursus komputer, pertanian, dan pengolahan makanan. Tindak lanjut yang dilakukan juga dilakukan dengan cara menjalin kemitraan dengan beberapa lembaga dan pengusaha yang disesuaikan dengan program yang dilaksanakan. Kemitraan yang dilakukan dengan cara menawarkan lulusan program yang telah lulus dengan predikat baik untuk magang kepada pihak mitra serta memberikan modal usaha dengan sistem bagi hasil.
  2. Faktor penghambat yang dihadapi dalam manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan nonformal yakni sulitnya pencarian narasumber teknis, kehadiran warga belajar yang kurang inten, proses pemasaran setelah adanya produk atau hasil dari proses yang telah dilakukan dan kesadaran atau niat warga belajar untuk maju sangat minim. Solusi yang ditawarkan untuk menutupi kekurangan tersebut ialah mengajukan pelatihan kursus untuk tutor sesuai dengan program yang akan dikembangkan, memberikan penawaran kepada warga belajar apa yang diinginkan, melakukan kerjasama dan memasarkan melalui media sosial.
  3. Faktor yang mendukung manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan nonformal adalah adanya kepercayaan pemerintah, antusias dari warga belajar yang ada, adanya kerjasama dengan pihak lain, tempat yang cukup memadai dan strategis, instruktur sesuai dengan bidangnya, beberapa kelengkapan sarana, lembaga mitra, gedung yang cukup proporsional dan representatif dan adanya pengembangan program untuk peningkatan kualitas tutor.

### Rekomendasi

### Upaya yang dilakukan terkait dengan manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan nonformal di SKB Kota Metro sudah sesuai dengan teori yang ada meskipun belum maksimal. Jika upaya yang dilakukan merujuk kepada teori-teori yang ada secara mutlak dirasa masih sangat berat mengingat perbedaan kondisi lingkungan.

### Berdasarkan kesimpulan di atas, terkait dengan manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan nonformal di SKB Kota Metro, maka melalui tesis ini perkenankan penulis menyampaikan saran-saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. SKB Kota Metro sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran dan fungsi sebagai lembaga pemeberdayaan masyarakat demi meningkatnya mutu pendidikan diharapkan agar selalu menjaga dan meningkatkan kemitraannya dan melengkapi sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai penunjang suksesnya program. Selain itu, pendampingan setelah program selesai dilaksanakan harus lebih intensif agar program dan harapan dapat terwujud yaitu adanya kemandirian lulusan program.
2. Kerjasama yang dilakukan harus melibatkan lulusan program dengan mengembangkan program magang agar *skill* yang telah didapatkan dapat diasah lebih mendalam.
3. Identifikasi potensi masyarakat dilakukan dengan observasi partisipan agar data yang didapatkan lebih konkrit dan akurat. Memberikan konsekuensi kepada warga belajar yang telah terdaftar agar mengikuti program dengan sungguh-sungguh sehingga program dapat dilaksanakan dengan maksimal.